

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, komunikasi data sangat dibutuhkan dan banyak sekali digunakan. Namun bagaimana kualitas data itu dapat berjalan dengan baik dalam suatu jaringan *network* menjadi suatu pemikiran. Dilakukannya pengukuran *link network* dalam implementasi interkoneksi sangat diperlukan. Hal itu sangat berperan dalam keberhasilan layanan kepada pelanggan dan bisa mempengaruhi kualitas jaringan itu sendiri. Pencapaian tingkat keberhasilan interkoneksi tergantung juga pada *link* akses dan *network* elemen yang berhubungan satu sama lain.

Dalam dunia telekomunikasi pasti sering di hadapkan dengan berbagai macam *trouble*. *Trouble* ataupun permasalahan berperan penting bagi perusahaan telekomunikasi untuk mengetahui suatu *maintenance* yang sedang terjadi.

Oleh sebab itu untuk mengetahui permasalahan (*trouble*) layanan layer 2 *point to point* pada Metro Ethernet diperlukan *support* dari suatu alat ukur untuk mengukur jaringan *link network* yang bisa mencapai *end to end* akses. Salah satu contoh alat ukur yang mempunyai kemampuan untuk mendistribusikan data dalam sebuah *link network end to end* adalah *VeeMX-300*. Namun hal tersebut tidak dibahas lebih lanjut karena *trouble* yang di bahas adalah *service* dari pada permasalahan yang terjadi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Proyek Akhir ini antara lain :

1. Untuk memberikan layanan *link data* yang berkualitas.
2. Memudahkan untuk mengetahui adanya *trouble* dalam interkoneksi *point to point* Metro Ethernet.
3. Memastikan kapasitas *link* yang lebih baik dengan memberikan data yang jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Proyek Akhir ini adalah :

1. Proses membuat *epipe* normal dan dilakukan pengetesan hasil yang ada.
2. Membahas berbagai kesalahan-kesalahan atau permasalahan pada *epipe*.

1.4 Pembatasan Masalah

Dikarenakan banyaknya pembahasan mengenai *Epipe* dan *Trouble* yang terjadi pada *epipe*, maka dalam Proyek Akhir (PA) ini hanya akan membahas :

1. Proses pembuatan *epipe* normal.
2. Berbagai kesalahan yang ada pada *epipe*.
3. Tidak membahas sistem *security data*.
4. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi *putty*.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan Proyek akhir ini, penulis melakukan beberapa metode penelitian untuk merealisasikan Proyek akhir ini, antara lain :

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi literatur di Perpustakaan kampus atau di Perpustakaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, dan membaca buku referensi serta mencari data di situs internet yang dapat mendukung perealisasiian proyek akhir ini.

2. Studi Lapangan

Untuk mengetahui penerapan yang dilakukan di lapangan.

3. Analisa dan Performansi

Melakukan penelitian dan menganalisa tentang hal yang akan dibahas serta membahas permasalahan yang ada pada uraian yang sedang dibahas.

4. Riset dan Aplikasi.

Melakukan penelitian tentang proses yang dilakukan dengan dibimbing oleh staf yang sudah ahli di bidangnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan Proyek Akhir ini terdiri dari bab-bab dengan metode penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang , tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini membahas penjelasan mengenai Metro Ethernet serta komponen-komponen yang ada pada *Epipe*.

BAB III EPIPE TROUBLE

Bab ini berisikan tentang proses pembuatan *Epipe* normal, yang meliputi *create customer*, *create sdp*, dan *create sap*.

BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN EPIPE (EPIPE TROUBLE)

Pada bab ini membahas tentang permasalahan yang ada pada *Epipe*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran untuk kesempumaan proyek akhir ini.